

**STUDI PERBANDINGAN HASIL TEKNIK *FREEHAND NAIL ART*
DENGAN TEKNIK *STAMPING NAIL ART***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah satu Prasyarat untuk Memenuhi Gelar Sarjana
Sains Terapan (S.ST) pada Departemen Tata Rias Dan Kecantikan FPP UNP*



Oleh:

**RAHMA EKA ADI SUSANTI
21078064/2021**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

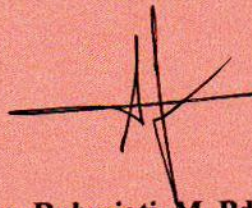
**STUDI PERBANDINGAN HASIL TEKNIK *FREEHAND NAIL ART* DENGAN TEKNIK
*STAMPING NAIL ART***

Nama : Rahma Eka Adi Susannti
Nim/ BP : 21078064 / 2021
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dra. Rahmiati, M. Pd, Ph. D

NIP. 196209041987032003

Mengetahui

**Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T

NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : STUDI PERBANDINGAN HASIL TEKNIK *FREEHAND NAIL ART* DENGAN TEKNIK *STAMPING NAIL ART*

Nama : Rahma Eka Adi Susannti

Nim / BP : 21078064 / 2021

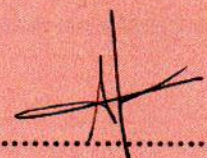
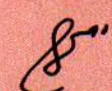
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2025

Tim penguji

- | | | | |
|----|---------|-----------------------------|---|
| 1. | Ketua | Dra. Rahmiati, M. Pd, Ph. D | 1  |
| 2. | Anggota | Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T | 2  |
| 3. | Anggota | Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd | 3  |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail: tatariasdandkecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Eka Adi Susanti
NIM/ BP : 21078064 / 2021
Program Studi : D IV- Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

**STUDI PERBANDINGAN HASIL TEKNIK *FREEHAND NAIL ART*
DENGAN TEKNIK *STAMPING NAIL ART***

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Diketahui,
Kepala Departemen TRK FPP-UNP,

Saya yang menyatakan,

Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Rahma Eka Adi Susanti
NIM. 21078064

ABSTRAK

Rahma Eka Adi Susanti, 2025. “Studi Perbandingan Hasil Teknik *Freehand Nail art* Dengan Teknik *Stamping Nail art*” Skripsi Program Studi D-IV Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini di latar belakang oleh perkembangan teknologi dan tren kecantikan, khususnya pada seni menghias kuku atau *nail art*. Dalam proses pembuatannya, terjadi perbedaan kualitas hasil yang signifikan antara penggunaan teknik *Freehand* dan teknik *Stamping*. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu kerapian, kerataan warna, kesukaan, dan estetika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil *Nail art* menggunakan teknik *Freehand* dan teknik *Stamping* pada kuku palsu, ditinjau dari empat aspek, yaitu kerapian, kerataan warna, kesukaan, dan estetika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan melibatkan 80 kuku palsu, 40 kuku palsu dengan teknik *Freehand* dan 40 kuku palsu dengan teknik *Stamping*. Penilaian dilakukan oleh panelis yang terdiri dari 2 orang dosen, 2 orang praktisi industri kecantikan, dan 3 mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji *mann-whitney U*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua teknik. Teknik *Stamping* unggul dari segi kerapian dan kerataan warna, sementara teknik *Freehand* unggul dalam aspek estetika dan kesukaan. Berdasarkan Uji *Mann-Whitney U* diperoleh nilai signifikan $0.030 < 0.050$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara teknik *Freehand* dan teknik *Stamping* pada tingkat kerapian. Nilai signifikan $0.734 > 0.05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara teknik *Freehand* dan teknik *Stamping* dalam hal kerataan warna. Nilai signifikan sebesar $0.003 < 0.05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan dalam aspek keindahan pada teknik *Freehand* dan teknik *Stamping*. Pada aspek kesukaan nilai signifikan $0.163 > 0.05$, yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan antara teknik *Freehand* dan teknik *Stamping*. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran *Nail art* serta menjadi referensi praktis dalam memilih teknik sesuai kebutuhan estetika dan efisiensi.

Kata kunci: *nail art*, teknik *Freehand*, teknik *Stamping*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Perbandingan Hasil Teknik *Freehand Nail art* Dengan Teknik *Stamping Nail art*”. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak kharamah. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi D IV Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dalam Tugas Akhir.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Yth. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan dan selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Dra. Rahmiati, M. Pd, Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yth. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Yth. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST, M. Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada di bangku perkuliahan.

6. Kepada kedua orang tua penulis, yaitu ayahanda tercinta Suardi (Alm) dan Ibunda Yulismar terimakasih penulis ucapkan atas kasih sayang dan doa yang tidak pernah putus. Terimakasih karena selalu memberikan semangat dan nasehat pada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Kepada Rahmi Eka Putri selaku saudara kandung penulis. Terimakasih penulis ucapkan atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Terimakasih sudah berkerja keras sehingga penulis bisa berada pada tahap ini sekarang. Terimakasih sudah selalu memberikan saran dari masalah yang dialami selama penulisan skripsi ini. Ucapan maaf juga penulis ucapkan karna selalu menyusahkan kakak tercinta.
8. Kepada teman-teman terdekat Susiladani, Dian Rahmadani, Hilmi Habibah, Anggun Masayu Mitra dan Nadya Putri yang selalu memberi semangat, dukungan dan saran selama penulis menulis skripsi ini.
9. Tidak lupa, Penulis ucapkan terimakasih kepada diri sendiri karna telah mau berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Semoga ke depannya dapat terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.

Penulis menyadari menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, namun hal ini adalah langkah awal menuju sebuah kesuksesan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini berguna bagi semua pembaca dan bagi penulis sendiri.

Padang, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Kuku.....	12
2. Kuku Palsu (<i>Fake Nail</i>).....	21
3. Konsep <i>Nail art</i>	28
4. Teknik <i>Nail art</i>	30
5. Kosmetik <i>Nail art</i>	37
6. Desain <i>Nail art</i>	40
7. Teknik <i>Freehand Nail art</i>	45
8. Teknik <i>Stamping Nail art</i>	49
9. Perbandingan Hasil Teknik <i>Freehand</i> dan <i>Stamping Nail art</i>	52
B. Kerangka Konsep	55
C. Hipotesis.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	58
B. Variabel Penelitian	58
C. Objek Penelitian	59

D. Waktu dan Tempat Penelitian	60
E. Defenisi Oprasional.....	60
F. Prosedur Penelitian.....	61
G. Jenis Sumber Data.....	67
H. Teknik Pengumpulan Data.....	68
I. Instrument Penelitian	69
J. Teknik Analisa Data	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	73
B. Uji Hipotesis.....	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Artificial Nail</i>	27
Tabel 2. Alat Dan Bahan Yang Yang Digunakan Dalam Teknik <i>Freehand</i>	48
Tabel 3. Alat Dan Bahan Yang Yang Digunakan Dalam Teknik <i>Stamping</i>	51
Tabel 4. Alat <i>Nail Art</i>	62
Tabel 5. Bahan Dan Kosmetika <i>Nail art</i>	63
Tabel 6. Langkah Kerja.....	64
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	69
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kerapian Hasil <i>Nail art</i> Dengan Teknik <i>Freehand</i> Dan Teknik <i>Stamping</i>	73
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Keratawaan Warna Hasil <i>Nail art</i> Dengan Teknik <i>Freehand</i> Dan Teknik <i>Stamping</i>	75
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kesukaan Hasil <i>Nail art</i> Dengan Teknik <i>Freehand</i> Dan Teknik <i>Stamping</i>	76
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Estetika (Keindahan) Hasil <i>Nail art</i> Dengan Teknik <i>Freehand</i> Dan Teknik <i>Stamping</i>	78
Tabel 12. Data Uji <i>Mann-Whitney U</i>	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anatomi Kuku	14
Gambar 2 Bentuk Kuku <i>Square</i>	17
Gambar 3 Bentuk Kuku <i>Oval</i>	18
Gambar 4 Bentuk Kuku <i>Suaredoval</i>	18
Gambar 5 Bentuk Kuku <i>Round</i>	19
Gambar 6 Bentuk Kuku <i>Almond</i>	19
Gambar 7 Bentuk Kuku <i>Ballerina</i>	20
Gambar 8 Bentuk Kuku <i>Stiletto</i>	20
Gambar 9 <i>Nail Tip</i>	25
Gambar 10 <i>Artificial Nail</i>	26
Gambar 11 <i>Slik Warp</i>	26
Gamabr 12 Kosmetik <i>Acrylic Powder</i>	27
Gambar 13 Kosmetik <i>Acrylic Gel</i>	28
Gambar 14 Teknik <i>Freehand</i>	31
Gambar 15 Teknik <i>Stemping</i>	31
Gambar 16 Teknik <i>Water Marbele Nail art</i>	32
Gambar 17 Teknik <i>News Paper</i>	33
Gambar 18 Teknik <i>Air Brush</i>	33
Gambar 19 Teknik <i>Sponging</i>	34
Gambar 20 Teknik <i>Tapping</i>	35
Gambar 21 Teknik <i>Franch Manicure</i>	36
Gambar 22 Desain <i>Nail art 3D</i>	41
Gambar 23 Desain <i>Nail art 2D</i>	42
Gamber 24 Desain <i>Nail Piercing</i>	42
Gambar 25 Desain <i>Nail Sticker</i>	43
Gambar 26 Desain <i>Nail Free Style</i>	43
Gambar 27 Desain <i>Nail Water Marble</i>	44
Gambar 28 Desain <i>French Nail art</i>	44

Gambar 29 Histogram Kerapian Hasil <i>Nail art</i> Menggunakan Teknik <i>Freehand</i>	74
Gambar 30 Histogram Kerapian Hasil <i>Nail art</i> Menggunakan Teknik <i>Stamping</i>	74
Gambar 31 Histogram Kerataan Warna Hasil <i>Nail art</i> Menggunakan Teknik <i>Freehand</i>	76
Gambar 32 Histogram Kerataan Warna Hasil <i>Nail art</i> Menggunakan Teknik <i>Stamping</i>	76
Gambar 33 Histogram Kesukaan Hasil <i>Nail art</i> Menggunakan Teknik <i>Freehand</i>	77
Gambar 34 Histogram Kesukaan Hasil <i>Nail art</i> Menggunakan Teknik <i>Stamping</i>	77
Gambar 35 Histogram Estetika (Keindahan) Hasil <i>Nail art</i> Menggunakan Teknik <i>Freehand</i>	79
Gambar 36 Histogram Estetika (Keindahan) Hasil <i>Nail art</i> Menggunakan Teknik <i>Stamping</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Penilaian.....	93
Lampiran 2	Dokumentasi Proses Dan Hasil Pembuatan <i>Nail art</i>	98
Lampiran 3	Proses Pengisian Kuisioner Oleh Panlis	100
Lampiran 4	Tabulasi Data Hasil Penelitian	101
Lampiran 5	Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	102
Lampiran 6	Surat Izin Panelis	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kecantikan berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan zaman *modern*. Peran dunia kecantikan menjadi semakin penting dalam mendukung kesuksesan seseorang, terutama bagi kaum wanita. Berbagai upaya untuk mempercantik diri telah ditunjukkan melalui perkembangan tata kecantikan dan kosmetika perawatan. Perawatan kecantikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penampilan fisik, tetapi juga memberikan dampak positif pada rasa percaya diri seseorang.

Kecantikan adalah karunia terindah yang diberikan kepada wanita, karena kecantikan merupakan sifat yang melekat pada diri mereka. Seorang wanita perlu melakukan berbagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kecantikannya, seperti merawat diri dan merias diri agar selalu terlihat indah. Perhatian khusus tidak hanya perlu diberikan pada rambut, tubuh, dan wajah, tetapi juga pada kuku. Kuku yang bersih dan terawat memberikan kontribusi besar terhadap penampilan secara keseluruhan.

Kuku merupakan bagian tubuh manusia yang terdapat atau tumbuh di ujung jari. Kuku tumbuh dari sel mirip gel lembut yang mati, mengeras dan kemudian terbentuk saat mulai tumbuh di ujung jari. Kuku memiliki fungsi utama menggaruk, melindungi ujung jari yang lembut dan penuh urat syaraf. Selain fungsi utama, kuku juga bisa menjadi sarana untuk memperindah penampilan. Secara kimia, kuku sama dengan rambut, yang antara lain terbentuk dari *keratin protein* yang kaya akan *sulfur* (Anggowarsito, 2018).

Memahami struktur dan fungsi kuku sangat membantu dalam merawat serta menjaga kesehatannya, sehingga kuku tangan dan kaki tetap terlihat cantik dan terawat. Kuku yang sehat dan indah tentu memberikan kesan menarik dan menyenangkan untuk dilihat. Keinginan memiliki kuku yang cantik ini sangat umum, terutama di kalangan wanita. Sayangnya, perawatan kuku kerap diabaikan karena kesibukan, padahal kuku setiap hari terpapar panas, debu, asap, sabun, dan berbagai benda lain yang bisa merusaknya. Kini, berbagai metode perawatan seperti *manicure* dan *pedicure* hadir untuk membantu menjaga kesehatan dan kecantikan kuku. Tak hanya itu, setelah melakukan perawatan, banyak wanita juga memilih untuk mempercantik kuku mereka dengan *nail art*. *Nail art* merupakan seni menghias kuku dengan berbagai desain, warna, dan teknik yang membuat kuku tampil lebih menarik, unik, dan mencerminkan kepribadian pemiliknya. Dengan kombinasi perawatan dan hiasan yang tepat, kuku tidak hanya sehat, tetapi juga menjadi bagian dari gaya dan ekspresi diri.

Salah satu tren yang sedang digandrungi oleh wanita adalah seni menghias kuku atau *nail art*. Banyak wanita yang menggunakan *Nail art* menyesuaikan dengan keadaan mereka, seperti kesesuaian dengan tempat yang akan mereka tuju. *Nail art* adalah sebuah seni menggambar yang mana menjadi kanvasnya adalah kuku, kuku digambar sesuai dengan keinginan klien, untuk bisa mencocokkan keinginan tersebut kita memerlukan kreativitas (Rahmiati at all, 2022). Kreativitas dalam menghias kuku dapat dilihat dari desain, perpaduan warna, dan teknik. Seni menghias kuku semakin berkembang dengan berbagai macam metode yang digunakan.

Namun dalam melakukan *Nail art* ditemukan beberapa kendala. Kendala yang banyak dijumpai ialah bentuk kuku yang tidak ideal sehingga mempersulit *nail artist* (orang yang ahli dalam menghias kuku) untuk melukis kuku klien. Bentuk kuku yang tidak ideal ialah bentuk kuku yang terlalu pendek atau tumbuh kurang sempurna, seperti kuku patah, maka untuk menanggulangi kendala tersebut dapat dilakukan koreksi kuku menggunakan kuku palsu. Dalam menggunakan kuku palsu ada beberapa teknik yang biasa digunakan yaitu seperti teknik tempel atau sering disebut juga *artificial nail* dan juga teknik *nail ekstension* (Oktafiani, 2015).

Teknik tempel merupakan teknik menempelkan kuku palsu pada kuku asli yang direkatkan dengan lem khusus kuku. Teknik ini disebut *Artificial Nail*. Kuku palsu merupakan tiruan kuku asli yang terbuat dari bahan sejenis *plastic*. Keuntungan menggunakan kuku palsu adalah dapat meningkatkan daya tarik. Selain, itu juga membantu penampilan orang-orang yang jari dan kukunya kurang sempurna. Selain teknik tempel, salah satu yang sedang digemari oleh kaum wanita adalah teknik menyambung kuku atau *nail ekstension*. *Nail Ekstension* adalah teknik menambahkan panjang pada kuku asli, dengan menggunakan kuku akrilik (Karakhati, 2019). Untuk membuat *Nail art* tidaklah mudah, diperlukan alat bahan dan kosmetik yang sesuai untuk hasil yang maksimal.

Kosmetika dan alat bahan *Nail art* adalah elemen penting dalam dunia kecantikan yang memberikan sentuhan estetika pada kuku. Menurut Emy & Indaryani Hastuti, (2016) kosmetika untuk *Nail art* meliputi cat kuku, *gel*

polish, base coat, top coat, serta bahan pendukung seperti *glitter, rhinestone, stiker kuku*, dan *foil*. Selain itu, berbagai alat seperti *nail file, buffer, cuticle pusher, dotting tools*, kuas *nail art, stampiling tools* serta lampu UV atau LED untuk pengeringan *gel polish* juga diperlukan. Kombinasi bahan dan alat ini memungkinkan para *nail artis* (orang yang ahli dalam menghias kuku) untuk menciptakan desain yang beragam, mulai dari pola sederhana hingga karya seni yang rumit. Dengan inovasi yang terus berkembang, *Nail art* menjadi bagian dari ekspresi diri dan gaya hidup, memberikan kebebasan bagi setiap individu untuk mempercantik kuku sesuai dengan kepribadian dan selera mereka.

Kuku dihias tidak hanya dengan satu warna melainkan dengan perpaduan berbagai warna bahkan dengan berbagai bentuk dan motif sehingga menciptakan desain yang indah. Desain *Nail art* dapat berasal dari alam sekitar, baik itu terinspirasi dari *flora, fauna*, maupun benda mati dan alam sekitar. Untuk menunjang desain tersebut juga dapat dilakukan penambahan aksesoris seperti *rhinestone, glitter, stiker*, maupun *foil*.

Nail art memiliki beberap jenis desain *Nail art* antara lain adalah desain *Nail art 3 dimensi* dan desain *Nail art 2 dimensi*, desain *nail piercing*, desain *nail sticker*, desain *nail free style*, desain *Nail art marble*, dan desain *French nail art* (Krisnawati et. all, 2022). Desain *Nail art 3 dimensi* adalah desain yang meliputi bunga, tokoh-tokoh hewan dan bentuk lainnya yang dibuat timbul pada kuku. Desain *Nail art 2 dimensi* yaitu desain yang dibuat di atas kuku yang tidak menghasilkan desain yang timbul. *Nail piercing* menghias

kuku dengan melubangi kuku dan menambahkan aksesoris yang menggantung pada kuku. Desain *nail sticker* menghias kuku dengan menempel stiker pada kuku. Desain *free style* menghias kuku dengan bebas untuk menciptakan desain *Nail art* yang unik. Desain *Nail art marble* menghias kuku yang menciptakan efek marmer pada kuku. Desain *French Nail art* menghias kuku dengan warna netral dan pada ujung kuku diberi warna putih (Oktafiani, 2015).

Dalam menentukan desain harus memperhatikan keindahan atau estetika dalam *Nail art* sangat diperlukan. Estetika *Nail art* mencakup keindahan visual, harmoni warna, tekstur, dan inovasi desain yang mencerminkan selera individu. Keberadaan *Nail art* tidak dapat dipisahkan dari perkembangan budaya populer dan teknologi dalam dunia kecantikan. Estetika *Nail art* telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari dunia kecantikan *modern*. *Nail art* bukan hanya sekadar penghias kuku, tetapi juga merupakan bentuk seni yang mengekspresikan kreativitas dan gaya hidup seseorang (Emy & Indaryani Hastuti, 2016).

Berbagai teknik telah dikembangkan untuk menciptakan *desain Nail art* yang menarik. Menurut Putri (2021) banyak teknik *Nail art* yang berkembang yaitu Teknik *Freehand* teknik ini menggunakan kuas atau alat lainnya untuk menggambar desain langsung pada kuku. Teknik ini memerlukan kreativitas tinggi dan memungkinkan pembuatan desain yang unik dan personal, teknik *Stamping* menggunakan cetakan atau stempel untuk mentransfer pola ke kuku. Teknik ini cepat, praktis, dan cocok untuk desain yang konsisten, teknik *water*

marble melibatkan tetesan cat kuku ke permukaan air dan membuat pola dengan alat sebelum diaplikasikan ke kuku. Hasilnya adalah desain abstrak yang unik, teknik *dry marble* menggabungkan beberapa warna cat kuku langsung di kuku dan menciptakan pola dengan alat seperti tusuk gigi atau jarum kecil, teknik *dotting* menggunakan alat berbentuk bulat kecil untuk membuat titik-titik yang dapat diatur menjadi pola-pola menarik. Teknik ini cocok untuk pemula dan menghasilkan desain sederhana namun elegan, dan lainnya.

Teknik *Freehand* disebut juga dengan teknik melukis bebas. Teknik *Nail art* yang satu ini berupa menggambar atau melukis langsung cat kuku di atas kuku secara langsung menggunakan kuas. Disebut *Freehand* karena dibebaskan untuk berkreasi sesuai keinginan apapun warna yang disukai (Putri, 2021). Teknik ini menggunakan berbagai kuas bulu sintetis untuk membentuk pola pada kuku. Teknik *Freehand Nail art* menuntut keterampilan manual untuk menggambar desain langsung pada kuku tanpa bantuan alat cetak. Teknik ini menawarkan *fleksibilitas* yang tinggi dalam menciptakan desain unik dan personal. Namun, teknik ini membutuhkan waktu lebih lama dan memerlukan tingkat keterampilan yang tinggi dari seorang *nail artist*.

Sebaliknya, *Stamping Nail art* adalah teknik yang memanfaatkan alat cetak (*Stamping plate*) untuk memindahkan pola yang sudah tersedia ke permukaan kuku. Teknik ini lebih efisien dalam waktu pengerjaan dan dapat menghasilkan pola yang konsisten. Namun, pilihan desain terbatas pada pola yang tersedia pada alat cetak (Emy & Indaryani Hastuti, 2016). Dalam

penggunaan teknik *Nail art* harus memperhatikan keestetikaan pada kuku sehingga membentuk desain yang indah.

Kedua teknik ini memiliki keunggulan masing-masing, yang dapat memengaruhi preferensi individu dalam memilih metode yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Hasil *Nail art* dari penggunaan kedua teknik ini dapat dilihat dari tingkat kerapian, kerataan warna, kesukaan dan estetika (keindahan). Teknik *Freehand* sering kali dihargai karena hasilnya yang *artistik* dan unik, sementara teknik *Stamping* lebih disukai karena efisiensinya dalam menghasilkan desain yang detail dan seragam. Meski kedua teknik ini sering digunakan baik di industri maupun dalam pembelajaran, hingga saat ini belum banyak penelitian ilmiah yang secara khusus membandingkan hasil keduanya. Terutama dari aspek-aspek penting seperti tingkat kerapian, kerataan warna, estetika, dan kesukaan pengguna. Padahal, pemahaman terhadap keunggulan masing-masing teknik sangat penting, baik bagi praktisi kecantikan maupun bagi mahasiswa sebagai calon tenaga profesional di bidang ini.

Dalam konteks pembelajaran bagi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan, pemahaman serta penguasaan teknik *Freehand* dan *Stamping Nail art* menjadi sangat krusial. Keterampilan ini tak hanya akan memperkaya portofolio mereka, tetapi juga memengaruhi pilihan mereka dalam menentukan metode yang paling sesuai dengan kebutuhan klien di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan studi perbandingan antara kedua teknik tersebut guna mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing teknik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 18 Maret 2025 dengan *nail artist* di Rin's Beauty Care Salon dan Holynails Salon yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa bahwa pemilihan teknik *nail art* sering kali didasarkan pada preferensi pribadi atau kebutuhan praktis, bukan pada dasar evaluasi hasil secara objektif. Selain itu, meskipun praktik teknik *Freehand* dan *Stamping* telah diajarkan dalam mata kuliah perawatan kuku, evaluasi ilmiah terhadap kualitas hasilnya belum pernah dilakukan secara sistematis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan studi perbandingan antara teknik *Freehand* dan *Stamping* untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing teknik, terutama ditinjau dari aspek kerapian, kerataan warna, estetika, dan kesukaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi industri kecantikan serta sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran *nail art* di tingkat pendidikan vokasi. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain sehari-hari yaitu desain *flora*, desain *fauna*, desain abstrak, dan desain *french nail*.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian “**Studi Perbandingan Hasil Teknik *Freehand Nail art* Dengan Teknik *Stamping Nail art***” berikut beberapa masalah yang dapat didefinisikan:

1. Terdapat perbedaan mendasar antara teknik *Freehand Nail art* dan teknik *Stamping nail art*, yang meliputi tingkat kerapian, kerataan warna, kesukaan dan estetika hasil.

2. Pengalaman dan keterampilan dalam menerapkan teknik *Freehand* dan *Stamping* juga berperan penting dalam menentukan pilihan mereka (pelaku pelayanan), mereka (pelaku pelayanan) yang lebih berpengalaman cenderung lebih memilih salah satu teknik dibandingkan yang lain.
3. Praktek *Nail art* telah dilakukan pada mata kuliah Perawatan Kuku Kaki Tangan di Prodi Tata Rias Dan Kecantikan tetapi belum diteliti secara mendalam.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas hanya dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil dari penggunaan teknik *Freehand Nail art* dengan penggunaan teknik *Stamping Nail art* pada kuku palsu.
2. Desain *Nail art* yang digunakan adalah desain *Nail art* untuk sehari-hari.
3. Penelitian yang akan diamati terbatas pada tingkat kerapian, kerataan warna, kesukaan dan estetika hasil.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah yang sesuai yaitu:

1. Bagaimana hasil *Nail art* menggunakan teknik *Freehand* pada kuku palsu dilihat dari tingkat kerapian, kerataan warna, kesukaan dan estetika hasil?
2. Bagaimana hasil *Nail art* menggunakan teknik *Stamping* pada kuku palsu dilihat dari tingkat kerapian, kerataan warna, kesukaan dan estetika hasil?

3. Apakah terdapat perbedaan *Nail art* menggunakan teknik *Freehand* dan teknik *Stamping* pada kuku palsu dilihat dari tingkat kerapian, kerataan warna, kesukaan dan estetika hasil?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil *Nail art* menggunakan teknik *Freehand* pada kuku palsu dilihat dari tingkat kerapian, kerataan warna, kesukaan dan estetika hasil.
2. Memdeskripsikan hasil *Nail art* menggunakan teknik *Stamping* pada kuku palsu dilihat dari tingkat kerapian, kerataan warna, kesukaan dan estetika hasil.
3. Mengidentifikasi perbedaan hasil *Nail art* menggunakan teknik *Freehand* dan teknik *stamping* pada kuku palsu dilihat dari tingkat kerapian, kerataan warna, kesukaan dan estetika hasil.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mata kuliah perawatan kuku kaki tangan terkhusus pada teori *nail art*.
- b. Bagi peneliti menambah pengetahuan dan memperoleh pengalaman untuk mencoba dan berlatih langsung untuk melakukan eksperimen dalam penerapan teknik *Nail art* yang di pelajari selama perkuliahan.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dibidang perawatan kuku kaki tangan terkhusus pada *nail art*.
- b. Memberi sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat dan industri kecantikan mengenai perbedaan hasil penggunaan teknik *Freehand Nail art* dengan penggunaan teknik *Stamping nail art*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan hasil pengaplikasian *Nail art* menggunakan teknik *Freehand* dan teknik *Stamping*, yang dinilai dari aspek kerapian, kerataan warna, kesukaan dan estetika (keindahan) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *Nail art* menggunakan teknik *Freehand* pada kuku palsu dilihat dari tingkat kerapian *relative* rapi, meskipun belum maksimal. Kerataan warna cukup baik meskipun dilakukan secara manual. Responden cukup menyukai hasil *Nail art* dengan teknik *Freehand*, meskipun hasilnya masih kurang memuaskan. Estetika (keindahan) hasil *Nail art* menggunakan teknik *Freehand* belum terlihat indah secara konsisten, karna keterbatasan keterampilan individu. Teknik *Freehand* cenderung menghasilkan variasi yang lebih unik dan *artistic* namun lebih bergantung pada keterampilan individu.
2. Hasil *Nail art* menggunakan menggunakan teknik *Stamping* pada kuku palsu dilihat dari tingkat kerapian menghasilkan kerapian yang tinggi karna pola sudah dicetak secara presisi, meminimalkan kesalahan atau ketidakteraturan. Kerataan warna yang baik, karna proses pewarnaan terjadi sebelum motif dipindahkan ke kuku sehingga menghasilkan distribusi warna yang stabil. Responden menyukai hasil dari teknik

Stamping karna tampilannya yang konsisten, rapi dan *professional*. Estetika (keindahan) hasil *Nail art* menggunakan teknik *Stamping* terlihat indah secara visual. Berdasarkan deskripsi data, teknik *Stamping* lebih baik secara keseluruhan, khususnya dalam kerapian dan keindahan sehingga lebih direkomendasikan bagi pengguna yang menginginkan hasil akhir yang simetris dan cepat.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam aspek kerapian dan keindahan antara hasil *Nail art* teknik *Freehand* dan teknik *Stamping*. Teknik *Stamping* menghasilkan *Nail art* yang lebih rapi dan lebih indah secara visual dibandingkan teknik *Freehand*. Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam aspek kerataan warna dan kesukaan. Kedua teknik memiliki hasil yang relati seimbang dalam hal distribusi warna dan kesukaan responden, meskipun teknik *stemping* sedikit lebih unggul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk program studi D4 Tata Rias Dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan praktik pada mata kuliah perawatan kuku, kaki, tangan.
2. Bagi mahasiswa studi D4 Tata Rias Dan Kecantikan, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan landasan untuk mendukung penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel, memperluas variabel estetika (misalnya durabilitas atau waktu pengerjaan), tambahkan penilaian kesesuaian desain, serta menggunakan pendekatan campuran kuantitatif dan kualitatif untuk menggali preferensi yang lebih dalam.
4. Penelitian serupa dengan variasi teknik lain atau kombinasi *nail art*, agar dapat memberikan wawasan yang luas tentang efektivitas dan efisiensi berbagai metode yang digunakan dalam industri kecantikan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggowarsito, J. L. (2018). Kuku Sebagai Petunjuk Penyakit Lain (Nail As A Hint Other Diseases). *Kuku Sebagai Petunjuk Penyakit Lain (Nail As A Hint Other Diseases)*, 4(2), 134–142.
- Ariesta, S. P. (2016). Pengaruh Suhu Air Terhadap Hasil Jadi Water Marble Nail Art. *Jurnal Tata Rias*, 5(01).
- Coppola, J., & Foglia, M. (2016). *Flexible Artificial Nails And Method Of Forming Same*. Google Patents.
- Emy, Indaryani Hastuti, D. (2016). Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit Sekolah Menengah Kejuruan (Smk).
- Ferdinand. (2020). *Nail Art Di Kalangan Perempuan*. 5–34.
- Hayati, N. (2022). *Modul Ajar Nail Art Fase F*.
- Jung, D. J., Kim, J. H., Lee, H. Y., Kim, D. C., Lee, S. Il, & Kim, T. Y. (2015). Anatomical Characteristics And Surgical Treatments Of Pincer Nail Deformity. *Archives Of Plastic Surgery*, 42(02), 207–213.
- Juwita, S. S., Trisnawati, N. L. P., & Suyanto, H. (2018). *Karakterisasi Sampel Kuku Manusia Dengan FTIR (Fourier Transform Infrared) Melalui Metode Chemometric PCA Dan Clustering*.
- Karakhati, N. (2019). *Teknik & 20 Kreasi Nail Extension For Nail Art Lovers*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Knight, C. (2015). *Ciate Book Of Nail Style*. Kyle Books.
- Krisnawati, M., Cahyono, A., Syarif, M. I., Naam, M. F., & Ariyanti, E. E. (2022). Nail Art: Sejarah, Bentuk, Warna Dan Teknik Pembuatannya. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 5(1), 641–645.
- Kusantati, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W. (2008). *Tata Kecantikan Kulit. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta*, 13.
- Maspaitella, S. C., Suhartono, A. W., & Bramantijo, B. (2017). Perancangan Buku Interaktif Nail Art Beserta Starter Kit. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(10), 10.
- Maspaitella, S. C., & Wijayanti, A. (2017). Perancangan Buku Interaktif Nail Art Beserta Starter Kit Abstrak. *Universitas Kristen Petra Surabaya*, 1, 1–10.

- Millner, J., & Moore, C. (2021). *Contemporary Art And Feminism*. Routledge.
- MUTI, S. N. (2023). *Perbandingan Penggunaan Nail Polish Dan Nail Gel Pada Hasil Jadi Nail Art Tema Lautan Biru*. Universitas Pgri Adi Buana Surabaya.
- OKTAFIANI, T. (2015). Perbedaan Hasil Menghias Kuku (*Nail Art*) Dua Dimensi Antara Yang Menggunakan Kuku Palsu Pada Teknik Sambung (*Acrylic Gel*) Dengan Kuku Palsu Pada Teknik Tempel (*Artificial Nail*). UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Panjaitan, A. O. (2023). *Anatomi Fisiologi Sistem Integumen*.
- Piraccini, B. M., Holzberg, M., Pasch, M., & Rigopoulos, D. (2019). The Nail In Dermatological Conditions. *Baran And Dawber's Diseases Of The Nails And Their Management*. 5th Ed. Hoboken: John Wiley & Sons Ltd, 409–480.
- Prabandari, A. I. (2022). *Arti Nail Art: Seni Menghias Kuku Yang Populer*.
- Putri. (2021). Teknik Nail Art Populer.
- Rahmiati, Putri, M. R., Dewi, M., & Irfan, D. (2022). *Praktikalitas Penggunaan E-Modul Dalam Pembelajaran Nail Art*.
- Safitri, A. (2019). *Desain Nail Art Acrylic Tiga Dimensi*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Sari, P., & Ampera, D. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Idi (*Intruactional Development Institute*). *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 573–576.
- Sarpini, R. (2016). *Anatomi Dan Fisiologi Tubuh Manusia Untuk Paramedis. Edisi Revisi*.
- Shabira, L. K., Hidayah, N., & Jubaedah, L. (2024). Perbedaan Hasil Nail ART Dua Dimensi (2D) Pada Nail Extension Polygel Dan Acrylic Powder. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 2(03), 624–639.
- Silah, W. (2020). Studi Perbandingan Hasil Teknik Ombre Nail Art Dengan Sponge Dan Air Brush. *Beauty And Beauty Health Education*, 9(1), 22–28.
- Somayasa, W., & Muhtar, N. (2025). Uji Nonparametrik Dengan Menggunakan Statistik *Mann-Whitney U*. *Jurnal Matematika Komputasi Dan Statistika*, 5(1), 890–902.
- Sugiyono, P. D. (2019). Buku Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Revista Brasileira De Linguística Aplicada*, 5(1).

- Sumiharyati, S., & Arikunto, S. (2019). Evaluasi Program In-Service Training Guru SMK Di BLPT Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 160–173.
- Susanti, A., & Ariyanti, T. D. (2023). Pemanfaatan Sabut Kelapa Sebagai Inovasi Fake Nail. *Garina*, 15(2), 47–59.
- Umar, H. (1996). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*.
- Utomo, T. P. (2010). Estetika Arsitektur Dalam Perspektif Teknologi Dan Seni. *Pendhapa*, 1(1).